

## RINGKASAN

**VICKY ADI PRATAMA. Teknik Pemeliharaan Induk (*Cyprinus carpio*) Di Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan UPTD Balai Benih Ikan, Rembang, Blitar, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Agustono Ir. M.Kes.**

Indonesia memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besar. Salah satu komoditi ikan yang berpotensi besar adalah ikan hias, baik ikan hias air tawar maupun laut. Komoditas ikan hias dengan permintaan pasar cukup tinggi adalah Ikan Koi. Akibat permintaan yang kian melambung, dikhawatirkan akan terjadi penurunan populasi Ikan Koi di Indonesia. Oleh sebab itu, untuk mempertahankan *eksistensi* Ikan Koi usaha yang dapat dikembangkan yakni melalui kegiatan budidaya.

Dalam kegiatan budidaya, diperlukan adanya penguasaan teknik budidaya Ikan Koi guna menunjang pelaksanaan budidaya. Teknik budidaya Ikan Koi dikuasai untuk mencapai efisiensi yang maksimal serta produksi Ikan Koi dapat meningkatkan kualitas serta mampu memenuhi kebutuhan untuk budidaya.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Balai Benih Ikan (BBI), Rembang, Blitar, Jawa Timur, pada tanggal 23 Januari hingga 18 Februari 2017. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan penalaran dalam teknik pemeliharaan induk, pemeliharaan larva, pembenihan dan permasalahan yang timbul beserta cara mengatasinya. Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, partisipasi aktif, wawancara serta studi pustaka.

Teknik pemeliharaan induk Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di UPTD Balai Benih Ikan, Rembang, Blitar, Jawa Timur. Meliputi persiapan kolam, pemeliharaan induk, seleksi induk, pemijahan induk, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, hama dan penyakit, serta panen. Disamping itu, perlu diperhatikan pula kadar kualitas air selama budidaya serta kualitas pakan yang digunakan. Jenis usaha dalam budidaya Ikan Koi di balai benih ikan (BBI) merupakan kegiatan budidaya yang berada di bawah instansi pemerintah dalam naungan kementerian perikanan dan kelautan.

Dalam kegiatan pemeliharaan induk, pengelolaan kualitas air dilakukan dengan pengecekan kualitas air secara rutin. Sumber air yang digunakan berasal dari sumur dengan kedalaman 15 meter. Untuk melakukan pengecekan kualitas air, digunakan alat seperti DO meter, pH pen, dan Amoniak test. Pada penggunaan pakan yang diberikan dalam pemeliharaan induk adalah breeder pro 5. Apabila dalam kegiatan budidaya Ikan Koi terserang hama penyakit maka cara untuk mengatasi adanya penyakit adalah dengan pemberian garam dan *Skin Flush*. Kegiatan pemanenan dilakukan dengan 3 cara yakni, pengemasan, pengangkutan, dan pemasaran.

Hambatan yang terdapat dalam kegiatan PKL adalah adanya penyebaran hama saat penebaran substrat tanaman saat penempelan telur serta kurang luasnya jaringan pemasaran.

**SUMMARY**

**VICKY ADI PRATAMA. Teknik Pemeliharaan Induk (*Cyprinus carpio*) Di Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan UPTD Balai Benih Ikan, Rembang Blitar, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Agustono Ir. M.Kes.**

Indonesia has a large potential of fisheries resources. One of the big potential is commodity of ornamental fish, from freshwater or marine. The market high demand of ornamental commodities is koi. As a result of growing high demand, it is feared will be a decrease koi fish populations in Indonesia. Therefore, to maintain the existence of the koi fish business that can be developed that is through cultivation.

In aquaculture, the needed technical mastery koi fish farming in order to support the implementation of cultivation. Koi fish farming techniques mastered to achieve maximum efficiency and koi fish production can improve the quality and able to meet the need for cultivation.

Field Work Practice held at Fish Seed (BBI), Rembang, Blitar, East Java, on January 23 until February 18, 2017. The purpose of this Field Work Practice is increasing the knowledge, skills and reasoning in aircraft maintenance engineering, larva, seeding and problems that arise and how to resolve them. The method used in Field Work Practice This is a descriptive method. Data were collected by observation, active participation, interviews and literature.

Cultivation techniques koi (*Cyprinus carpio*) in UPTD Fish Seed, Rembang, Blitar, East Java. The pool includes the preparation, maintenance of aircraft, selection of the parent, the parent spawning. In addition, note also the levels of water quality for aquaculture and quality of feed used. Type of business in the cultivation of koi fish in fish breeding centers (BBI) is an aquaculture activities under the auspices of government agencies in the ministry of fisheries and marine. In aquaculture, water quality management is done by checking the water quality regularly.

The source of water used comes from wells with a depth of 15 meters. To check the quality of water, use a tool such as DO meter, pH pen, and Ammonia

test. On the use of feed given in the maintenance of aircraft is the breeder pro 5. If the koi fish farming activities of pests diseases then the way to cope with their disease is by administering a salt and Skin Flush. Harvesting is done by three ways namely, packaging, transporting, and marketing.

Barriers contained in the activities of street vendors is the spread of pests when the current crop of stocking substrate attachment eggs as well as less extensive network of marketing.